



## **ANALISIS FAKTOR - FAKTOR KESULITAN BELAJAR TARUNA POLITEKNIK ILMU PEMASYARAKATAN TINGKAT 1 PRODI MANAJEMEN PEMASYARAKATAN DALAM KONDISI STUDY FROM HOME**

**Salman Alfarist Wiratama\*, Padmono Wibowo**

Politeknik Ilmu Pemasarakatan

### **Abstrak**

Dalam kondisi Pandemi Covid – 19, pemerintah melakukan suatu tindakan yaitu menerapkan Study From Home bagi pelajar dan mahasiswa di Indonesia. Pada kondisi ini, banyak ditemukan keluhan dari Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan Tingkat 1 Prodi Manajemen Pemasarakatan terkait kesulitan belajar dengan menggunakan sistem online, karena dalam pembelajaran melalui sistem online tentu terdapat banyak kendala yang ditemukan, seperti koneksi internet dan E-Learning. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner atau angket dengan populasi 96 Taruna POLTEKIP Tingkat 1 Prodi Manajemen Pemasarakatan dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan error margin 5% yaitu sebanyak 77 Taruna.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa E-Learning berpengaruh terhadap Kesulitan Belajar Taruna dalam kondisi Study From Home. Semakin baik E-Learning dilakukan maka akan semakin kecil Kesulitan Belajar dalam kondisi Study From Home, Koneksi Internet berpengaruh terhadap tingkat Kesulitan Belajar Taruna POLTEKIP Tingkat 1 dalam kondisi Study From Home (SFH). Semakin baik Koneksi Internet pada kuliah online, maka semakin kecil Kesulitan Belajar yang dirasakan Taruna dalam kondisi Study From Home.

**Kata Kunci:** Kesulitan Belajar, E-Learning, Study From Home

---

\*Correspondence Address : [alfaristsalman@gmail.com](mailto:alfaristsalman@gmail.com), [padmonowibowo@yahoo.co.id](mailto:padmonowibowo@yahoo.co.id)

DOI : 10.31604/jips.v8i1.2021.113-124

© 2021UM-Tapsel Press

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Seperti yang kita ketahui, Pandemi Covid – 19 yang masuk ke Indonesia berdampak kepada berbagai macam aspek kehidupan, seperti perekonomian, pekerjaan, pendidikan, kesehatan, dll. Seperti yang dijelaskan di dalam Keppres No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), seluruh masyarakat diminta untuk meminimalisir kegiatan diluar rumah untuk mencegah penyebaran Covid – 19 di Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia juga telah menerapkan PSBB ( Pembatasan Sosial Berskala Besar ) yang tidak lain bertujuan agar masyarakat tidak mengadakan suatu perkumpulan guna mencegah penyebaran Covid - 19. Dari peraturan yang telah ditetapkan seperti yang telah dijelaskan, memberikan dampak kepada kegiatan belajar – mengajar bagi pelajar dan Mahasiswa. Sekolah – sekolah dan juga Perguruan Tinggi telah menerapkan SFH ( Study From Home ) bagi para pelajar dan Mahasiswa.

Dampak negatif dari SFH ini dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi peserta didik, termasuk Taruna Politeknik Ilmu Pemasaryakatan. Banyak ditemukan keluhan dari Taruna terhadap SFH terkait dengan kesulitan belajar seperti, kesulitan memahami pelajaran, koneksi internet yang buruk di kediaman Taruna, diskusi terkait materi pelajaran, dll. Proses perkuliahan, terutama melalui teleconference menggunakan aplikasi zoom yang dilakukan oleh Taruna POLTEKIP tingkat 1 prodi manajemen pemasaryakatan sangat bergantung dengan koneksi internet.

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas, perlu diadakannya penelitian dan analisis mengenai faktor – faktor yang menyebabkan kesulitan belajar Taruna POLTEKIP Tingkat 1

Prodi Manajemen Pemasaryakatan dengan penelitian yang berjudul : Analisis Faktor - Faktor Kesulitan Belajar Taruna Politeknik Ilmu Pemasaryakatan Tingkat 1 Prodi Manajemen Pemasaryakatan Dalam Kondisi Study From Home.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui terkait dengan gambaran umum tentang E - Learning Taruna dalam kondisi Study From Home.
- b. Untuk mengetahui terkait dengan gambaran umum tentang kualitas koneksi Internet Taruna saat perkuliahan dalam kondisi Study From Home.
- c. Mencari tahu apakah faktor – faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap kesulitan belajar Taruna POLTEKIP Tingkat 1 Prodi manajemen Pemasaryakatan.

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan yang membuat siswa tidak bisa belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar yaitu kesulitan siswa dalam menyerap atau menerima materi pelajaran di sekolah. Siswa bisa dinyatakan mengalami Kesulitan Belajar apabila :

- Tidak menyelesaikan tugas – tugas yang telah diberikan berdasarkan dengan kemampuannya
- Pada batas waktu tertentu, siswa tidak mampu mencapai standar pemahaman suatu materi pelajaran.
- Tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik pada pokok pembahasan selanjutnya.

Faktor – Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Belajar

Menurut Abin Syamsudin Makmun, seseorang dapat dikatakan mengalami kesulitan belajar apabila dalam kualifikasi belajar tertentu, siswa tidak dapat mencapai hal tersebut seperti yang telah ditetapkan. Mulyono Abdurrahman, menyatakan bahwa kesulitan belajar disebabkan oleh 2 faktor, yaitu :

- Internal adalah kemungkinan adanya suatu gangguan emosional.
- Eksternal, antara lain seperti strategi belajar yang kurang tepat, kegiatan belajar yang tidak dapat membangkitkan motivasi belajar anak dan pengulangan pelajaran yang tidak tepat.

Dalam penelitian ini, fokus penulis adalah pada faktor – faktor kesulitan belajar dengan menggunakan media online, yaitu E-Learning dan Koneksi Internet yang termasuk dalam faktor eksternal pada pernyataan Abin Syamsudin Makmun.

### E-learning

E-Learning adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan kondisi jarak jauh dengan mengkolaborasikan prinsip-prinsip pada proses pembelajaran menggunakan teknologi (Chandrawati, 2010). Di dalam E-Learning mencakup perilaku belajar dan gaya mengajar dosen. Pada perkuliahan yang dilakukan secara online, tentu terdapat perbedaan terkait perilaku belajar dan gaya mengajar dosen dalam perkuliahan tatap muka langsung.

### Koneksi Internet

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI), Koneksi Internet merupakan jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit. Pada perkuliahan yang dilakukan secara

online, tentu sangat membutuhkan Koneksi Internet yang baik demi tercapainya tujuan dari perkuliahan tersebut.

### Analisis Kesulitan Belajar

Menurut Thorndike dan Hagen dalam Abin Syamsudin Makmun, diagnosis dapat diartikan sebagai :

- Upaya menemukan kelemahan atau penyakit apa yang dialami seseorang dengan melalui pengujian dan studi yang seksama mengenai gejala-gejalanya.
- Studi yang seksama terhadap fakta tentang suatu hal untuk menemukan karakteristik atau kelemahan-kelemahan yang esensial.
- Keputusan yang diraih setelah dilaksanakan studi atas faktor-faktor tentang suatu hal.

### Penelitian Terdahulu

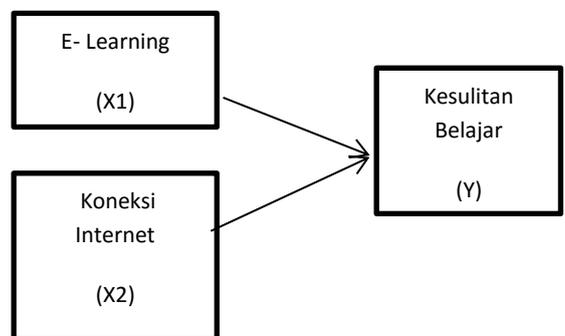
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Agi Januarti , Imran, Supriadi	Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi	Hasil penelitian memperlihatkan kesulitan belajar siswa dari faktor internal dari hasil observasi dan wawancara kepada siswa ditemukan bahwa siswa memperlihatkan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yang bersumber dari dalam diri siswa, seperti mempunyai sikap belajar, motivasi, konsentrasi yang tidak baik. Tidak

			bisa memperlihatkan prestasi belajar, tidak percaya diri dan kebiasaan belajar yang kurang baik
2	Ruli Lovita Arima Sari	Analisis Atas Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ekonomi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri (Sma N) Kelas X Ips Semester Gasal Di Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017	Hasil dari penelitian ini adalah : 1. Ada 4 faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar ekonomi bagi peserta didik secara berurutan yaitu faktor kebiasaan belajar dengan nilai eigenvalue sebesar 5,705 juga nilai varians sebesar 33,5%, faktor motivasi belajar dengan nilai eigenvalue sebesar 2,046 dan nilai varians sebesar 12%, faktor kemampuan belajar dengan nilai eigenvalue sebesar 1,256 dan nilai varians sebesar 7,3%, faktor minat belajar dengan nilai eigenvalue sebesar 1,017 dan nilai varians sebesar 5,9%. Ada 4 faktor eksternal yang menjadi penyebab kesulitan

			belajar ekonomi peserta didik secara berurutan yaitu faktor guru dengan nilai eigenvalue sebesar 2,711 dan nilai varians sebesar 22,5%, faktor orang tua dengan nilai eigenvalue sebesar 2,076 dan nilai varians sebesar 17,2%, faktor teman bergaul dengan nilai eigenvalue sebesar 1,165 dan nilai varians sebesar 9,7%, faktor lingkungan sekolah dengan nilai eigenvalue sebesar 1,083 dan nilai varians sebesar 9%.
--	--	--	--

**Kerangka Konseptual**



**Hipotesis Penelitian**

Hipotesis Penelitian ini adalah :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel faktor – faktor (Diskusi Online, Kualitas Koneksi Internet) secara parsial terhadap Kesulitan Belajar.

$H_a$  = Terdapat pengaruh signifikan variabel faktor – faktor (Diskusi Online, Kualitas Koneksi Internet ) secara parsial terhadap Kesulitan Belajar.

$H_0$  = Faktor – faktor (Diskusi Online, Kualitas Koneksi Internet) secara bersama – sama tidak ada pengaruh terhadap Kesulitan Belajar.

$H_a$  = Faktor – faktor (Diskusi Online, Kualitas Koneksi Internet ) secara bersama – sama ada pengaruh terhadap Kesulitan Belajar.

**METODE PENELITIAN**

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan Politeknik Ilmu Pemasaryakatan, yang terletak di Jl. Raya Gandul No.4 Gandul Cinere Depok. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei 2020.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Taruna POLTEKIP Tingkat 1 Prodi Manajemen Pemasaryakatan yang berjumlah 96 Taruna. Pada penelitian ini, peneliti mempersempit populasi penelitian yaitu 96 Taruna dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan *error margin* 5% yaitu sebanyak 77 Taruna.

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari responden dan data sekunder yang bersumber dari bahan – bahan kepustakaan yang bersangkutan paut dengan masalah penelitian, seperti buku – buku referensi, internet dan artikel. Data primer merupakan sumber

data yang didapatkan langsung dari sumber asli.

**Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket. Metode kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

**Instrumen Penelitian**

**Tabel 2.** Kisi – Kisi Insrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Soal
1	E-Learning (X1)	Materi Belajar dan Soal Evaluasi, Komunitas, Dosen Online, Kesempatan Bekerja Sama	5
2	Koneksi Internet (X2)	Kestabilan koneksi Internet, Biaya koneksi Internet	4
3	Kesulitan Belajar (Y)	Penguasaan materi pelajaran , Pencapaian prestasi belajar	5

**Operasional Konsep**

**Tabel 3.** Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran
1.	E - Learning (X1)	E-Learning adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan kondisi jarak jauh dengan mengkolaborasi prinsip-prinsip	- Materi Belajar dan Soal Evaluasi - Dosen Online - Kesempatan Bekerja Sama	Skala Likert

		pada proses pembelajaran menggunakan teknologi		
2	Koneksi internet (X2)	Jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit.	- Kestabilan koneksi Internet - Biaya koneksi Internet	Skala Likert
3	Kesulitan belajar (Y)	Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan yang membuat siswa tidak bisa belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar yaitu kesulitan siswa dalam menyerap atau menerima materi pelajaran di sekolah.	- Penguasaan materi pelajaran - Pencapaian prestasi belajar	Skala Likert

## Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Untuk menghitung validitas bisa juga dilaksanakan dengan melaksanakan korelasi tiap – tiap skor pertanyaan terhadap total skor variabel dan konstruk. Untuk melakukan uji signifikansi dapat dengan mengetahui nilai signifikansi correlation. Apabila nilai signifikansi correlation lebih rendah dari 0,01 atau 0,05 sehingga indikator bisa dikatakan valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dihitung menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (a). Nunally (1967) dalam Ghozali (2005) menyatakan bila suatu variabel atau konstruk termasuk dalam reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0.60.

### 3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolinieritas
- c. Uji Heteroskedastisitas

### 4. Uji Hipotesis

- Analisis Regresi Linear Berganda  
Persamaan yang didapatkan pada data yang telah dianalisis adalah seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \text{ Dimana:}$$

Y : Kesulitan Belajar

a : Konstanta

b1 : Koefisiensi regresi

X1 : E - Learning

X2 : Koneksi Internet

e : Standar eror (faktor yang mengganggu di luar model penelitian).

- Uji t

Uji t dilakukan untuk pengujian hipotesis yang diajukan, yaitu mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu E-Learning (X1), Koneksi Internet (X2).

- Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada penelitian dapat dilihat pada nilai R<sup>2</sup> (nilai dari 0 sampai 1). Koefisien determinasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan Penelitian

#### 1. Uji Validitas

##### 1.1. Uji Validitas E-Learning (X1)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas E-Learning

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kriteria
1	0,770	0,2227	VALID
2	0,840	0,2227	VALID
3	0,838	0,2227	VALID
4	0,768	0,2227	VALID
5	0,780	0,2227	VALID

Sumber : Data primer diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada tabel. 4, bisa disaksikan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel atau E-Learning dikategorikan valid apabila r-hitung > r-tabel, yang berarti bahwa angket mengenai E-Learning valid guna memperoleh data sehingga seluruh item bisa digunakan pada pengujian selanjutnya.

### 1.2. Uji Validitas Koneksi Internet (X2)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Koneksi Internet

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kriteria
1	0,761	0,2227	VALID
2	0,630	0,2227	VALID
3	0,591	0,2227	VALID
4	0,745	0,2227	VALID

Sumber : Data primer diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji validitas di atas pada tabel.5 dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dari variabel atau Koneksi Internet dikatakan valid karena r-hitung > r-tabel, yang berarti bahwa angket tentang Koneksi Internet valid untuk mengambil data sehingga semua item dapat dimasukkan ke pengujian selanjutnya.

### 1.3. Uji Validitas Kesulitan Belajar (Y)

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kesulitan Belajar

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kriteria
1	0,648	0,2227	VALID
2	0,722	0,2227	VALID
3	0,591	0,2227	VALID
4	0,636	0,2227	VALID
5	0,748	0,2227	VALID

Sumber : Data primer diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel. 6, bisa disaksikan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel atau Kesulitan Belajar dikatakan valid apabila r-hitung > r-tabel, yang berarti bahwa angket mengenai Kesulitan Belajar valid guna memperoleh data sehingga seluruh item bisa digunakan pada pengujian selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai	Keterangan
1	E-Learning	0,806	Reliabel
2	Koneksi Internet	0,770	Reliabel
3	Kesulitan Belajar	0,761	Reliabel

Sumber : Data primer diolah (2020)

Berdasarkan uji reabilitas yang telah dilakukan pada tabel 7 bisa dikatakan bahwa seluruh variabel memiliki koefisien  $\alpha$  yaitu diatas 0,6, maka bisa disimpulkan seluruh konsep pengukur tiap - tiap variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti kuesioner yang dipakai pada penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.1. Uji Normalitas

Tabel.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43439176
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.055
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.613
Asymp. Sig. (2-tailed)		.847

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil olahan data (2020)

Berdasarkan hasil tabel. 8 diatas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov test didapatkan nilai asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari nilai probabilitas, yaitu  $0,847 > 0,05$ . Sehingga hasil tersebut menyatakan bahwa data yang dipakai pada penelitian ini terdistribusi (menyebar) secara normal.

#### 3.2. Uji Multikolinieritas

Tabel.9 Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.669	1.226		11.151	.000		
E_Learning	.240	.057	.420	4.188	.000	.956	1.046
Koneksi_Internet	.206	.079	.261	2.601	.011	.956	1.046

a. Dependent Variable:

Kesulitan\_Belajar

Sumber : Hasil olahan data (2020)

Berdasarkan hasil table. 9 diatas memperlihatkan bahwa tidak terjadinya multikolonieritas diantara variabel bebas dalam model regresi. Hal ini diperlihatkan oleh nilai tolerance dan VIF. Dimana nilai tolerance dari E-Learning yang diperoleh sebesar  $0,956 > 0,10$  dan dilihat dari VIF yang diperoleh sebesar  $1,046 < 10,00$ . Dimana nilai tolerance dari Koneksi Internet yang diperoleh sebesar  $0,956 > 0,10$  dan dilihat dari VIF yang diperoleh sebesar  $1,046 < 10,00$ .

### 3.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.457	.666		5.193	.000
E_Learning	-.008	.031	-.031	.268	.790
Koneksi_Internet	-.102	.043	-.271	2.374	.020

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil olahan data (2020)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel. 10 diatas pada metode glejser, bisa disaksikan pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel independen (E-Learning dan Koneksi Internet) masing-masing sebesar 0,790 dan 0,20 > 0,05. Berdasarkan hasil diatas, bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### 4. Uji Hipotesis

#### 4.1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel. 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.669	1.226		11.151	.000
E_Learning	.240	.057	.420	4.188	.000
Koneksi_Internet	.206	.079	.261	2.601	.011

a. Dependent Variable: Kesulitan\_Belajar

Sumber : Hasil olahan data (2020)

Dari tabel. 11 di atas didapat persamaan regresi, yaitu :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 0,240 + 0,206$$

Berdasarkan model regresi yang ditampilkan diatas, dapat dikatakan bahwa :

1. Koefisien regresi dari E-Learning sebesar 0,240 yang mana jika semakin baik E-Learning pada Taruna POLTEKIP Tingkat 1 atau jika terjadi peningkatan tingkat E-Learning sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan pemahaman sebesar 0,240 dengan asumsi variabel lainnya konstan atau tetap.
2. Koefisien regresi dari koneksi internet sebesar 0,206 yang berarti bahwa semakin baik koneksi internet pada Taruna POLTEKIP Tingkat 1 atau jika terjadi peningkatan tingkat koneksi internet sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan pemahaman sebesar 0,206 dengan

asumsi variabel lainnya konstan atau tetap.

**5. Uji Parsial ( Uji t )**

**Tabel.12** Hasil Uji t  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.669	1.226		11.151	.000
E_Learning	.240	.057	.420	4.188	.000
Koneksi_Internet	.206	.079	.261	2.601	.011

a. Dependent Variable: Kesulitan\_Belajar

Sumber : Hasil olahan data (2020)

1. Berdasarkan hipotesis pertama, yang dapat dilihat pada table. 12 bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas atau  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis (X1) diterima. Variabel E-Learning memiliki t-hitung yaitu 4,188 dengan t-tabel 1,993. Sehingga t-hitung > t-tabel bisa dikatakan bahwa E-Learning memiliki pengaruh kepada tingkat Kesulitan Belajar.
2. Hipotesis kedua tabel 12 bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,011 artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,011 < 0,05$  maka hipotesis (X2) diterima. Variabel Koneksi Internet memiliki t-hitung yakni 2,601 dengan t-tabel 1,993. jadi t-hitung > t-tabel bisa dikatakan bahwa Koneksi Internet memiliki pengaruh terhadap Kesulitan Belajar Taruna POLTEKIP Tingkat 1.

**6. Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama)**

**Tabel. 13** Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama – sama (F)

**FANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.968	2	91.984	15.113	.000 <sup>a</sup>
	Residual	450.396	74	6.086		
	Total	634.364	76			

a. Dependent Variable: Kesulitan\_Belajar

Sumber : Hasil olahan data (2020)

Dalam memperoleh nilai f menggunakan cara diatas, memperlihatkan bahwa nilai statistic f sebesar 15,113. Dengan menggunakan derajat kesalahan yang ditolerir adalah 5% (dibaca:  $\alpha = 0,05$ ), dan karena jumlah observasi adalah sebanyak 77 (n=77), maka degree of freedom (df) 1 (jumlah variabel - 1) atau  $2 - 1 = 1$  dan df (n-k-1) adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas. Jadi  $77 - 2 - 1 = 74$ , sehingga diperoleh untuk tabel sebesar 3,970.

Berdasarkan penjelasan di atas, didapatkan f hitung sebesar 15,113 dan f tabel sebesar 3,970, artinya nilai f hitung lebih besar dari f tabel ( $15,113 > 3,970$ ). sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0 : r=0$  atau  $H_0$  ditolak dan  $H_0 : r \neq 0$  atau  $H_a$  diterima, atau dalam artian variabel X secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikansi kepada variabel Y.

## 7. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 <sup>a</sup>	.290	.271	2.467

a. Predictors: (Constant), Koneksi\_Internet, E\_Learning

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan table. 13, dapat diperoleh nilai R sebesar 0,539. Hal ini memperlihatkan bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat antara E-Learning, Koneksi Internet terhadap Kesulitan Belajar. Sedangkan untuk R Square yang diperoleh yaitu sebesar 0,290 atau (29%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (E-Learning dan Koneksi Internet) terhadap variabel dependen (Kesulitan Belajar) sebesar 29%, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (E-Learning dan Koneksi Internet) dapat menjelaskan sebesar 29% variasi variabel dependen (Kesulitan Belajar), sedangkan sisanya sebesar 71% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model penelitian ini.

### KESIMPULAN

1. E-Learning merupakan proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi (Chandrawati, 2010).. Dalam penelitian ini E-Learning berpengaruh terhadap Kesulitan Belajar Taruna dalam kondisi Study From Home. Semakin baik E-Learning dilakukan maka akan

semakin kecil Kesulitan Belajar dalam kondisi Study From Home.

2. Koneksi Internet merupakan jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit. Dalam penelitian ini Koneksi Internet berpengaruh terhadap tingkat Kesulitan Belajar Taruna POLTEKIP Tingkat 1 dalam kondisi Study From Home (SFH). Semakin baik Koneksi Internet pada kuliah online, maka semakin kecil Kesulitan Belajar yang dirasakan Taruna dalam kondisi Study From Home.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, terlihat bahwa seluruh variabel X mempengaruhi variabel Y, maka perlu adanya perhatian dari POLTEKIP dan dewan dosen terkait Study From Home yang dilaksanakan oleh Taruna. Seperti permasalahan E-learning yang mencakup gaya mengajar dosen dan perilaku belajar, harus ada evaluasi terhadap kegiatan perkuliahan baik dalam penyampaian dosen atau pemahaman taruna terkait dengan materi yang diberikan. Juga terkait dengan koneksi internet, perlu diketahui koneksi internet sangat penting dalam pelaksanaan kuliah online maka harus dipastikan Taruna dan dosen memiliki akses internet yang baik, dengan cara memberikan bantuan kuota internet bagi Taruna dan dosen.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abin, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Abdurrahman, M. (2012). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*:

*Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta

Sabri, M. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya

Ali, M, (2008), *Psikologi Remaja: Perkembangan Partisipan didik*. Jakarta: Bumi Aksara

Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Mustaqim, Wahib, A. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Mudjiono dan Dimyat. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ahmadi, A dan Supriyono, W. (2008). *Psikologi Pendidikan. (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, S. (2005). *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara

Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta